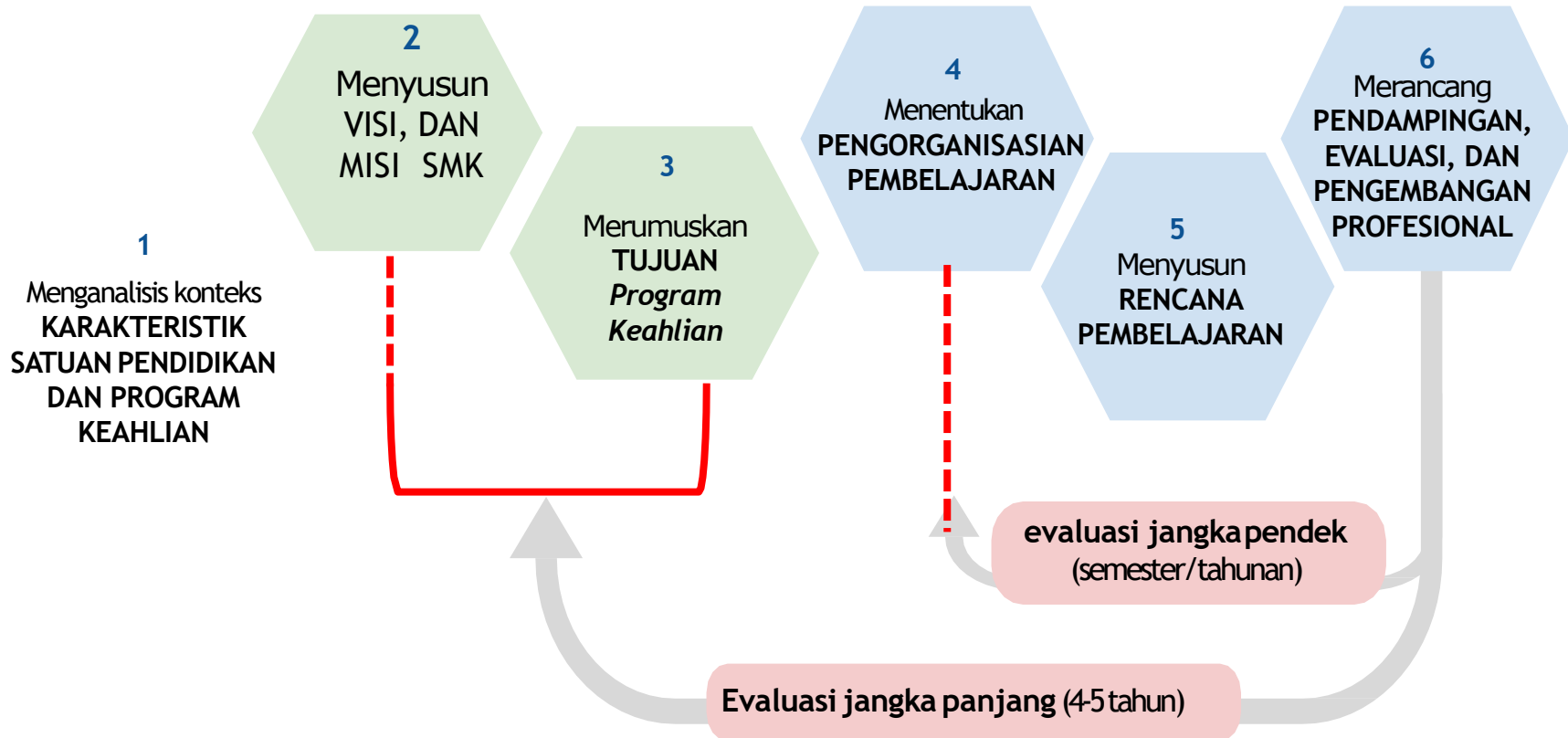


KURIKULUM OPERASIONAL PADA PROGRAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2021

Proses penyusunan Kurikulum SMK





Komponen KOS



Karakteristik Satuan Pendidikan dan Program Keahlian



Visi dan Misi Satuan Pendidikan



Tujuan Program Keahlian



Pengorganisasian Pembelajaran



Rencana Pembelajaran



Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional

1. Karakteristik

Karakteristik Satuan Pendidikan dan Program Keahlian

Karakteristik Satuan Pendidikan

- a. Menggambarkan keunikan sekolah dan program keahlian dalam hal peserta didik, sosial, budaya, guru, dan tenaga kependidikan. Data diperoleh melalui analisis konteks seperti SWOT (analisis internal dan eksternal sekolah).
- b. SMK yang berada dibawah Yayasan tertentu seperti sekolah Muhammadiyah atau sekolah katolik dapat merumuskan idealisme Yayasan tersebut selama tidak bertentangan dengan Tujuan Pendidikan Nasional.
- c. Menginformasikan program keahlian yang dibuka. Seperti, SMK ini membuka program keahlian Teknik Otomotif dan Kuliner (kalau sekolah membuka 2 PK)

Karakteristik Program Keahlian

- c. Menginformasikan konsentrasi setiap program keahlian yang dibuka, seperti, PK Teknik Otomotif akan konsentrasi pada perawatan dan perbaikan sepeda motor (dahulu disebut KK).

2. Visi dan Misi Satuan Pendidikan



Visi Satuan Pendidikan

Menggambarkan bagaimana siswa menjadi subjek dalam Tujuan jangka Panjang sekolah dan nilai-nilai yang dituju

Memuat nilai-nilai yang mendasari penyelenggaraan pembelajaran agar siswa dapat mencapai Profil Pelajar Pancasila

Misi Satuan Pendidikan

Misi menjawab bagaimana sekolah mencapai visi sekolah

Nilai-nilai yang penting untuk dipegang selama menjalankan misi

3. Tujuan Program Keahlian

- Rumusan profil kompetensi lulusan yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila, dikembangkan bersama Dunia kerja.
- Tujuan merupakan turunan dan selaras dengan Misi

4. Pengorganisasian pembelajaran

A. Intrakurikuler

Penetapan
Konsentrasi

Satuan pendidikan diberi peluang untuk merumuskan dan menetapkan konsentrasi yang dipilih. Oleh karena itu, satuan pendidikan perlu merumuskan alasan kenapa konsentrasi itu dipilih dan diselenggarakan di sekolah. Alasan tersebut dapat berupa prospek peluang kerja lulusan, seperti.

- Jumlah industry yang akan menyerap lulusan
- Perkiraan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan
- Potensi dan perkembangan daerah
- SMK lain diwilayah tersebut yang membuka PK sejenis



A. Intrakurikuler (lanjutan)

Penetapan
sejumlah mata
pelajaran di
dalam
konsentrasi

Setiap konsentrasi terdiri atas beberapa mata pelajaran. Proses pengembangan mata pelajaran dapat dilakukan dengan cara.

1. Mendeskripsikan dan mendefinisikan okupasi / pekerjaan
2. Mendeskripsikan tugas yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan.
3. Menganalisis kompetensi yang dibutuhkan seorang pekerja untuk melakukan tugas tersebut.
4. Mengorganisasikan kompetensi kedalam unit-unit kompetensi berupa mata pelajaran

Struktur Kurikulum
Program Keahlian
yang
dikonsentrasikan

Dirumuskan struktur kurikulum program keahlian (mata pelajaran dan alokasi waktu) beserta konsentrasinya di sekolah tersebut. Konsentrasi diwujudkan dalam bentuk sejumlah mata pelajaran di dalam kelompok Kejuruan.



A. Intrakurikuler (lanjutan)

Capaian Pembelajaran

- Capaian Pembelajaran mata pelajaran kelompok umum mengacu pada Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- Capaian Pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar kejuruan dikembangkan oleh Pemerintah, sedangkan untuk Capaian Pembelajaran mata pelajaran kejuruan lainnya dikembangkan sekolah bersama dunia kerja sesuai dengan karakteristik konsentrasi yang diselenggarakan..



B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. dan Budaya Kerja

Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya kerja yang akan dilaksanakan di sekolah pada PK tersebut, dalam bentuk tabel.

C. Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL adalah pembelajaran bagi Peserta Didik yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Dibuat jadwal PKL nya.

D. Ekstra Kurikuler

Ekskul yang ditawarkan ke siswa dalam bentuk tabel

5. Rencana pembelajaran

Peraturan Akademik dan Kalender Pendidikan

Rencana pembelajaran dimulai dari analisis CP menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang dipetakan berupa alur tujuan pembelajaran (ATP) yang sistematis dan logis. ATP dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk modul ajar (Rencana pembelajaran). Selain itu rencana pembelajaran dilengkapi juga dengan Peraturan akademik dan kalender pendidikan.

Peraturan Akademik	Memuat tentang persyaratan dan pemilihan konsentrasi, asesmen, kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan.
Kalender Pendidikan	Diisikan kalender pendidikan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Propinsi

6. Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional

A. Pandampingan

Dirumuskan bentuk Pendampingan pengembangan professional guru oleh sekolah dan dunia kerja .

- **Aspek Pedagogis.** Pendampingan untuk pengembangan kompetensi pedagogis guru dilakukan oleh pimpinan sekolah melalui kegiatan supervisi akademis dan supervisi klinis.
- **Aspek Vokasional.** Pendampingan untuk Pengembangan vokasional guru dilakukan oleh Dunia kerja. Pendampingan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang dinamika dunia kerja, standar-standar di dunia kerja, dan bagaimana menurunkan pemahaman tersebut dalam kegiatan-kegiatan di dalam kelas.



B. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran.

- evaluasi terhadap program pembelajaran di sekolah
- evaluasi terhadap program pembelajaran yang berlangsung di mitra dunia kerja. Oleh karena itu keterlibatan dunia kerja menjadi penting dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi.



Strategi pengumpulan data.

- mengumpulkan data internal berupa catatan keberhasilan implementasi pembelajaran, refleksi secara individual maupun terhadap seluruh warga sekolah,
- data eksternal berupa umpan balik dari dunia kerja serta hasil kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan dari Rapor Pendidikan.



C. Pengembangan profesional

Program peningkatan profesional guru direncanakan oleh pimpinan sekolah berdasarkan Rencana Pengembangan Sekolah dan masukan dunia kerja.

Program-program yang dapat disertakan dalam rencana ini antara lain:

- Sertifikasi guru
- Sertifikat kompetensi
- Magang industri
- Pelatihan kompetensi pedagogis, dan profesional
- Pelatihan *upskilling* dan *reskilling*
- Studi banding
- Inovasi karya seni dan pameran
- Kewirausahaan
- Seminar
- Lokakarya
- Keterlibatan dalam MGMP dan Studi lanjut, dst



TERIMA KASIH

Thank You